

**PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN SYAFI'I TENTANG
PERUBAHAN MANFAAT WAKAF UANG PRODUKTIF DAN
RELEVANSINYA BAGI PRODUKTIVITAS WAKAF MODERN
(Studi Kasus Wakaf Uang Produktif Di Buntet Pesantren
Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjanah Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun oleh:
AHMAD BAIHAQI
NIM : 2283110084

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Ahmad Baihaqi. NIM: 2283110084. *Pandangan Mazhab Hanafi dan Syafi'i Tentang Perubahan Manfaat Wakaf Uang Produktif Dan Relevansinya Bagi Produktivitas Wakaf Modern (Studi Kasus Wakaf Uang Produktif di Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon)*

Wakaf adalah salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang berkontribusi penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat. Dalam perkembangannya, wakaf tidak lagi terbatas pada benda tidak bergerak, tetapi juga berkembang dalam bentuk wakaf uang yang dapat dikelola secara produktif. Meskipun demikian, pemanfaatan wakaf uang masih menimbulkan perbedaan pandangan di kalangan ulama, khususnya terkait perubahan manfaat harta wakaf. Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i memiliki pandangan yang berbeda dalam menyikapi perubahan tersebut, sehingga berpengaruh terhadap praktik pengelolaan wakaf di era modern. Atas dasar itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pandangan kedua mazhab mengenai perubahan manfaat wakaf uang produktif serta relevansinya terhadap peningkatan produktivitas wakaf modern, dengan mengambil studi kasus wakaf uang produktif di Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan wakaf uang produktif di buntet pesantren, menganalisis perbedaan pandangan Mazhab Hanafi dan Syafi'i mengenai perubahan manfaat wakaf uang, serta menilai relevansi kedua pandangan tersebut terhadap praktik wakaf modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai ketentuan hukum wakaf dan penerapannya dalam praktik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, yang tidak hanya menelaah konsep fiqh wakaf secara normatif, tetapi juga mengamati pelaksanaannya di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf uang di Buntet Pesantren dilakukan secara produktif melalui unit usaha dengan tetap menjaga pokok wakaf. Mazhab Hanafi memberikan fleksibilitas dalam perubahan manfaat wakaf uang selama tidak menghilangkan tujuan wakaf dan mengandung kemaslahatan, sehingga relevan dengan pengelolaan wakaf produktif modern. Sementara itu, Mazhab Syafi'i lebih menekankan ketetapan niat wakif. Dalam konteks wakaf produktif modern, pendekatan yang lebih fleksibel dinilai relevan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan tetap menjaga tujuan wakaf.

Kata kunci: *wakaf uang, perubahan manfaat wakaf, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i, wakaf produktif.*

ABSTRACT

Ahmad Baihaqi. NIM: 2283110084. *Pandangan Mazhab Hanafi dan Syafi'i Tentang Perubahan Manfaat Wakaf Uang Produktif Dan Relevansinya Bagi Produktivitas Wakaf Modern (Studi Kasus Wakaf Uang Produktif di Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon)*

Waqf is one of the Islamic philanthropic instruments that has significant potential in supporting public welfare. In its development, waqf is no longer limited to immovable assets but has expanded to include cash waqf, which can be managed productively. Nevertheless, the utilization of cash waqf continues to generate differing opinions among Islamic scholars, particularly regarding changes in the benefits derived from waqf assets. The Hanafi and Shafi'i schools of Islamic jurisprudence hold differing views on this issue, which in turn influence waqf management practices in the modern era. Based on this background, this study aims to examine the perspectives of both schools concerning changes in the benefits of productive cash waqf and their relevance to enhancing the productivity of modern waqf, using a case study of productive cash waqf at Buntet Pesantren, Astanajapura District, Cirebon Regency.

This study aims to examine the management system of productive cash waqf at Buntet Pesantren, to analyze the differences in perspectives between Mazhab Hanafi and Mazhab Syafi'i regarding changes in the benefits of cash waqf, and to assess the relevance of these perspectives to contemporary waqf practices. This study employs a qualitative method with an empirical juridical approach to obtain an in-depth understanding of waqf legal provisions and their practical implementation. The research is classified as empirical legal research, which not only examines waqf concepts from a normative fiqh perspective but also observes their application in practice.

The results of the study indicate that the management of cash waqf at Buntet Pesantren is carried out productively through business units while maintaining the principal value of the waqf. The Mazhab Hanafi allows flexibility in changing the benefits of cash waqf as long as it does not eliminate the original purpose of the waqf and serves the public interest, making it relevant to modern productive waqf management. Meanwhile, the Mazhab Syafi'i emphasizes adherence to the original intention of the donor (wakif). In the context of modern productive waqf, a more flexible approach is considered relevant as long as it does not contradict sharia principles and continues to uphold the objectives of the waqf.

Keywords: *cash waqf, change in waqf benefits, Hanafi school, Shafi'i school, productive waqf.*

الملخص

احمد بيهقي .رقم القيد: ٢٢٨٣١١٠٠٨٤ آراء المذهب الحنفي والمذهب الشافعي حول تغيير منفعة الوقف النقدي المنتج ومدى ملاءمته لإنتاجية الوقف الحديث (دراسة حالة الوقف النقدي المنتج في معهد) بُنيت الإسلامي، ناحية أستانا جابورا، محافظة شيربون

يعد الوقف أحد أدوات العمل الخيري في الإسلام، والذي يمتلك إمكانيات كبيرة في دعم رفاهية المجتمع. ومع تطوره، لم يعد الوقف مقتصرًا على الأعيان غير المنقولة، بل امتد ليشمل الوقف النقدي الذي يمكن إدارته بصورة إنتاجية. ومع ذلك، لا يزال استئثار الوقف النقدي يُثير اختلافًا في آراء العلماء، ولا سيما فيما يتعلق بتغيير منفعة مال الوقف. ويختلف المذهبان الحنفي والشافعي في موقفهما من هذا التغيير، مما انعكس على ممارسات إدارة الوقف في العصر الحديث. وبناءً على ذلك، تهدف هذه الدراسة إلى بحث آراء المذهبين حول تغيير منفعة الوقف النقدي المنتج ومدى ملاءمته في تعزيز إنتاجية الوقف الحديث، من خلال دراسة حالة الوقف النقدي المنتج في معهد بُنيت الإسلامي بِناحية أستانا جابورا بِمحافظة شيربون.

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي مع المقارنة القانونية التجريبية (اليورديس الإمبريس) من أجل الحصول على فهم معمق لأحكام الوقف وتطبيقاته العملية. ويندرج هذا البحث ضمن البحوث القانونية التجريبية التي لا تقتصر على دراسة مفاهيم فقه الوقف من الناحية المعيارية فقط، بل تشمل أيضًا ملاحظة تطبيقها في الميدان. واعتمدت بيانات البحث على مصادر أولية تم جمعها من خلال المقابلات مع القائمين على إدارة الوقف المنتج ومسؤولي مؤسسة التعليم الإسلامي لمعهد بُنيت، إضافة إلى مصادر ثانوية تمكّنت في كتب الفقه، والكتب، والمجلات العلمية، والأنظمة والتشريعات المتعلقة بالوقف. وتم تحليل البيانات تحليلًا وصفيًا من خلال مراحل اختيار البيانات، وعرضها، ثم استخلاص النتائج.

أظهرت نتائج البحث أن إدارة الوقف النقدي في بُنيت ينساقين تدار بطريقتي إنتاجية من خلال الوحدات التجارية مع الحفاظ على أصل مال الوقف. ويرى المذهب الحنفي جواز المرونة في تغيير منافع الوقف النقدي ما دام لا يلغي مقصد الوقف ويحقق المصلحة، مما يجعله مناسبًا لإدارة الوقف الإنتاجي المعاصر. أما المذهب الشافعي فيؤكد على ضرورة الالتزام بينة الواقف وعدم الخروج عنها. وفي سياق الوقف الإنتاجي الحديث تُعد المقارنة الأكثر مرونة مناسبة ما دامت لا تتعارض مع مبادئ الشريعة وتحافظ على أهداف الوقف

الكلمات المفتاحية: الوقف النقدي، تغيير منفعة الوقف، المذهب الحنفي، المذهب الشافعي، الوقف المنتج.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Ahmad Baihaqi**
NIM : **2283110084**
Judul Skripsi : **Pandangan Mazhab Hanafi dan Syafi'i Tentang Perubahan Manfaat Wakaf Uang Produktif Dan Relevansinya Bagi Produktivitas Wakaf Modern (Studi Kasus Wakaf Uang Produktif di Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon)**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 11 Februari 2026

Dosen Pembimbing :

Pembimbing I,



(Dr.H. Edy Setyawan, Lc., MA.)
NIP: 197704052005011003

Pembimbing II,



(Kusdiyana, M.S.I)
NIP: 198810172019031007

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon.

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

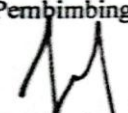
Nama : **Ahmad Baihaqi**
NIM : **2283110084**
Judul Skripsi : **Pandangan Mazhab Hanafi dan Syafi'i Tentang Perubahan Manfaat Wakaf Uang Produktif Dan Relevansinya Bagi Produktivitas Wakaf Modern (Studi Kasus Wakaf Uang Produktif di Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon)**

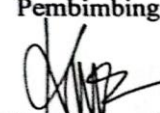
Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 11 Februari 2026

Pembimbing I,

(Dr. H. Edy Setiawan, Lc., MA.)
NIP: 197704052005011003

Pembimbing II,

(Kusdiyana, M.S.I)
NIP: 198810172019031007

Mengetahui :
Ketua Program Studi,

(Dr. H. Asep Saepullah M.HI)
NIP: 19720915 200003 1 001


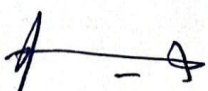


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Pandangan Mazhab Hanafi dan Syafi’i Tentang Perubahan Manfaat Wakaf Uang Produktif Dan Relevansinya Bagi Produktivitas Wakaf Modern (Studi Kasus Wakaf Uang Produktif di Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon)**”, oleh **Ahmad Baihaqi**, NIM: **2283110084**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 03 Maret, 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah :

Sidang Munaqasyah:

 Sidang, (Dr. H. Saepullah M.HI) NIP: 19720915 200003 1 001	Sekretaris Sidang,  (H. Nursyamsudin, MA) NIP: 197108162003121002
Penguji I,  (Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag) NIP: 196401041992031004	Penguji II,  (H. Nursyamsudin, MA) NIP: 197108162003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Baihaqi**
NIM : **2283110084**
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 18 April 2003
Alamat : Bintaro Permai, Kelurahan Pesanggrahan
Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

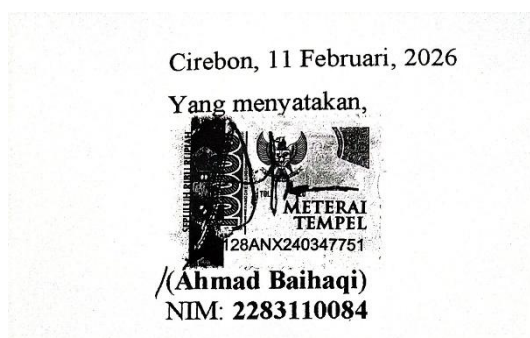
Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON



MOTTO

“Manusia adalah apabila sudah diberikan kecukupan oleh Allah pasti ia akan selalu merasakan kurang dan akan terus meminta yang lebih darinya. Maka, jadikan sesuatu yang kurang itu seperti halnya menuntut ilmu. tidak ada rasa puas, agar bisa terus menambah ilmu pengetahuan dan bisa memberikan kemanfaatan untuk dirinya dan orang lain .”

“Kesuksesan itu datang bukan hanya dari usahamu saja, melainkan dari doa dan ridho kedua orang tuamu”



KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Kedua orang tuaku**, secara khusus penulis ingin menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tuaku tercinta, Abi dan Umi yang tiada henti medoakan, dan memberi motivasi serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Semoga perjuangan yang tidak mudah itu terbayarkan, segala hasil yang mampu penulis berikan. Terimakasih selalu kebersamai penulis dalam setiap langkahnya. Penulis berharap semoga hasil ini menjadi hal yang membanggakan di hati kedua orang tuaku.
2. **Kakak dan kedua adikku tercinta**, terima kasih kepada kakak adikku tercinta atas doa, perhatian, serta dukungan moral yang terus diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semangat dan kebersamaan yang diberikan sangat berarti bagi penulis.
3. **Guru-guru dan para dosen pembimbing**, penulis mengucapkan terima kasih yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada penulis dan memberikan jalan pemahaman selama mengikuti perkuliahan. Bimbingan Bapak/Ibu adalah hal yang sangat berarti dalam setiap langkah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. **Teman-temanku seperjuangan dipondok maupun di HK C 2022**, yang hadir memberikan support dan kebersamaan dalam perjalanan pendidikan ini. Terimakasih atas kebersamaan yang tak ternilai serta semangat yang berapi-api dalam menempuh pendidikan hingga di penghujung ini.
5. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : **Ahmad Baihaqi**
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 18 April 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Bintaro Permai, Nomor 05, RT.005 RW.003
Kelurahan Pesanggrahan Kecamatan Pesanggrahan,
Jakarta Selatan
No. Telepon/HP : 081573682590
Email : ahmadbaihaqi180403@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : MIN 09 Petukangan Selatan, 2009 – 2016
2. SMP/Sederajat : MTS NU PUTRA 1 Buntet Pesantren, 2016 - 2019
3. SMA/Sederajat : MANU PUTRA Buntet Pesantren, 2019 – 2022
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022 – 2026

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Pendidikan Pondok Pesantren Al-Inaaroh Al-Hikam
2. Anggota PMII Rayon EL-Faruq

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

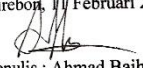
Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga, Bapak Dr.H. Asep Saepullah M.H.I., dan Sekretaris Program Studi, Bapak H. Nursyamsudin, M.A., yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., dan Dosen Pembimbing II Kusdiyana, M.S.I., yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;

6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, terutama Bagus Musthafa dan teman-teman KKN atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
9. Faiz Al-Haitami, atas dukungan dan semangat yang diberikan serta waktu untuk kebersamai penulis dalam setiap langkah penyelesaian penelitian ini.
10. Drs. KH. Aris Ni'matullah MAF.,M.Si selaku ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Islam, yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan kesempatan, serta bersedia diwawancarai. Informasi, penjelasan dan pandangan yang beliau sampaikan sangat membantu penulis dalam pembahasan karya ini.
11. Amar Firman Maulana, M.Pd. selaku Maneger Area, Wakaf Produktif Buntet Pesantren Cirebon, yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan kesempatan serta bersedia diwawancarai. Informasi dan penjelasan terkait wakaf produktif buntet mart.
12. Seluruh pengurus wakaf produktif buntet mart, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 11 Februari 2026


Penulis : Ahmad Baihaqi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
ـِـَ...	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>Suila</i>
4	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>hauila</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي...ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>Qāla</i>
2	رَمَى	<i>Ramā</i>
3	قِيلَ	<i>Qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَةَ	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَةَ	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَةَ	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>Mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>Mufassir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>Musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>Inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</i> <i>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn /</i> <i>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
A. Konsonan.....	xiii
1. Vokal Tunggal.....	xv
2. Vokal Rangkap.....	xv
3. Maddah.....	xvi
4. Ta' Marbutah.....	xvi
5. <i>Syaddah</i> (Tasydid)	xvii
6. Hamzah	xviii
D. Penulisan Kata.....	xix
E. Huruf Kapital.....	xix
F. Tajwid.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Pembatasan Masalah	11
3. Perumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Penelitian Terdahulu	14
F. Kerangka Pemikiran	18

G. Metode Penelitian.....	20
1. Pendekatan Penelitian	21
2. Metode Kualitatif	21
3. Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>).....	22
4. Sumber Data Penelitian.....	23
5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
6. Teknik Analisis Data.....	26
H. Sistematika Penulisan Skripsi	27
BAB II TINJAUAN TEORITIS	30
A. Wakaf	30
1. Sejarah Wakaf.....	30
2. Pengertian Wakaf.....	35
3. Dasar Hukum Wakaf.....	37
4. Rukun dan Syarat Wakaf	40
5. Macam- Macam Wakaf.....	45
6. Tujuan dan Fungsi Wakaf.....	47
B. Wakaf Uang.....	49
1. Sejarah Wakaf Uang	49
2. Pengertian Wakaf Uang	51
3. Rukun dan Syarat Wakaf Uang.....	51
4. Tujuan, Batas Waktu dan Penggunaan Barang Wakaf Uang.....	53
5. Manfaat Wakaf Uang Tunai.....	54
C. Pandangan Mazhab Hanafi Tentang Perubahan Manfaat Wakaf Uang Produktif.....	54
1. Konsep Wakaf Menurut Mazhab Hanafi	54
2. Kebolehan Perubahan Manfaat Wakaf (Istibdal dan Pengembangan). 57	
D. Pandangan Mazhab Syafi'i Tentang Perubahan Manfaat Wakaf.....	59
1. Konsep Wakaf Dalam Mazhab Syafi'i	59
2. Batasan Perubahan Manfaat Wakaf	63
3. Konteks Penerapan Dalam Wakaf Uang.....	64
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	66
A. Profil Wakaf Produktif Buntet Pesantren.....	66

1. Sejarah Singkat Buntet Pesantren	66
2. Letak Pesantren	67
3. Masyarakat Penghuni Pesantren	67
4. Sesepuh Buntet Pesantren	68
5. Sejarah Wakaf Produktif Buntet Mart.....	70
6. Data Umum Swalayan Mini Buntet Mart	70
7. Profil Pemberdayaan	70
8. Fisik Pembangunan.....	71
9. Sarana Dan Fasilitas Penunjang.....	71
10. Susunan Pengelola	71
11. Jumlah Nilai Aset Buntet Mart.....	72
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Pengelolaan Wakaf Uang Produktif dan Relevansinya Buntet Pesantren kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	74
1. Sistem Pengelolaan Wakaf Buntet Mart	74
2. Tantangan terhadap pengelolaan Wakaf Buntet Mart.....	75
3. Relevansinya terhadap Wakaf Produktif Buntet Pesantren	75
B. Pandangan Mazhab Hanafi Dan Syafi'i Perubahan Manfaat Wakaf Uang Produktif.....	76
1. Analisis Mazhab Hanafi.....	76
2. Analisis Mazhab Syafi'i.....	80
C. Manfaat Hukum Dari Pandangan Mazhab Hanafi Dan Syafi'i Terhadap Perubahan Wakaf Uang Produktif Di Buntet Pesantren	84
1. Manfaat Hukum Menurut Mazhab Hanafi.....	85
2. Manfaat Hukum Menurut Mazhab Syafi'i.....	85
3. Manfaat Hukum Secara Komparatif Bagi Wakaf Uang Produktif di Buntet Pesantren	86
BAB V PENUTUP.....	88
A Kesimpulan.....	88
B Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	97